

**PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, EFEKTIVITAS  
PEMBELAJARAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA  
TERHADAP MINAT KARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ALFIYATUS SHOLIKHAH**  
NIM: G92219080



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2023**

## PERNYATAAN

Saya, Alfiyatus Sholikhah, G92219080, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 22 Mei 2023



Alfiyatus Sholikhah  
NIM. G92219080

## **HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI / MUNAQSAH**

Surabaya, 23 Mei 2023

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

Dosen pembimbing,



Selvia Eka Aristantia, S.A., M.A.  
NIP. 199307302019032029

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT KARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

Oleh  
ALFIYATUS SHOLIKHAH  
NIM: G92219080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada  
tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk  
diterima

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Selvia Eka Aristantia, S.A, M.A.  
NIP. 199307302019032029  
(Penguji 1)
2. Noor Wahyudi, M.Kom.  
NIP. 198403232014031002  
(Penguji 2)
3. Hastanti Agustin Rahayu, SE, M.Acc, Ak, CA, BKP.  
NIP. 198308082018012001  
(Penguji 3)
4. M. Luthfillah Habibi, SEI, MSA.  
NIP. 201603309  
(Penguji 4)

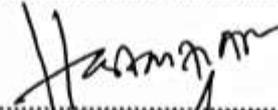
#### Tanda Tangan:



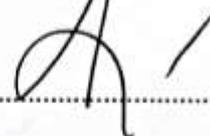
.....



.....



.....



.....

Surabaya, 23 Juni 2023



Dr. Saiful Arifin S.Ag., S.S., M.E.I.

NIP. 197005142000031001<sub>4</sub>



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFIYATUS SHOLIKHAH  
NIM : G92219080  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / AKUNTANSI  
E-mail address : [G92219080@Student.uinsby.ac.id](mailto:G92219080@Student.uinsby.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI, SELF EFFICACY, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DAN  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT KARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Agustus 2023

Penulis

(ALFIYATUS SHOLIKHAH)

## ABSTRAK

Indonesia menerapkan sistem pajak *self assessment*, yang mengharuskan wajib pajak membayarkan dan melaporkan secara mandiri kewajiban pajaknya. Luasnya karir bidang perpajakan serta program studi perpajakan yang masih sedikit membuka peluang bagi mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan, karena akuntansi erat kaitannya dengan perpajakan. Dalam langkah pemilihan karir ini, seseorang perlu menyadari minat, bakat serta keahliannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self efficacy*, efektivitas pembelajaran, serta pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi yang digunakan ialah mahasiswa/i S1 akuntansi angkatan 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan hasil diperoleh 89 sampel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang digunakan ialah uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang meliputi motivasi (X1), *self efficacy* (X2), efektivitas pembelajaran (X3) serta pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan (Y) sebagai variabel dependen. Variabel yang berpengaruh paling besar ialah efektivitas pembelajaran (X3). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan, yakni *theory of planned behaviour* (teori perilaku terencana)

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa/i akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya agar lebih meningkatkan kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, maupun entitas terkait untuk memaksimalkan potensi bidang perpajakan.

Kata kunci: motivasi, *self efficacy*, efektivitas pembelajaran, pertimbangan pasar kerja, minat berkarir di bidang perpajakan

## ABSTRACT

Indonesia uses a tax self-assessment system, which requires taxpayers to pay and report their tax obligations independently. There are careers in taxation and taxation graduates who are still small. It opens opportunities for accounting students to have a career in the field of taxation, because accounting is related to taxation. When choosing a career, a person needs to understand his interests, talents and skills.

This study aims to examine the effect of motivation, self-efficacy, learning effectiveness, and labor market considerations on career interest in taxation. This study uses a quantitative approach, the population used is S1 accounting students class of 2019 at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Samples were taken using a purposive sampling technique, with the results 89 samples. The data was collected by distributing questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, the hypothesis test used is the simultaneous test and partial test with SPSS software version 26.

The results in this study indicate that all independent variables which include motivation (X1), self-efficacy (X2), learning effectiveness (X3) and labor market considerations (X4) have a positive and significant effect on career interest in accounting students in the field of taxation (Y) as dependent variable. The variable that has the greatest influence is learning effectiveness (X3). The results of this research are expected to be a consideration for students, educators, and related entities to maximize the potential in the field of taxation.

This study provides recommendations to accounting students at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya to further increase their confidence in their abilities. In addition, the results of this research are also expected to be a consideration for students, educators, and related entities to maximize the potential in the field of taxation.

**Key words:** motivation, self-efficacy, learning effectiveness, labor market considerations, career interest in taxation

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI / MUNAQSAH</b> .....        | iii   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                                   | iv    |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....             | v     |
| <b>PERNYATAAN</b> .....  | vi    |
| <b>DECLARATION</b> .....   | vii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | viii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | xi    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | xii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xiii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xiii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | xviii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                     | xix   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                                   | 1     |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1     |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 7     |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                      | 7     |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                     | 8     |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                                     | 8     |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                      | 8     |
| 1.4.2.1 Bagi Penulis .....                                       | 8     |
| 1.4.2.2 Bagi Akademis .....                                      | 8     |
| 1.4.2.3 Bagi Entitas Terkait .....                               | 8     |
| <b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....                                | 9     |
| 2.1 Teori Akuntansi Keperilakuan .....                           | 9     |
| 2.2 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behaviour) ..... | 11    |
| 2.2.1 Behavioral Beliefs .....                                   | 12    |
| 2.2.2 Normative Beliefs .....                                    | 12    |
| 2.2.3 Control Beliefs .....                                      | 13    |







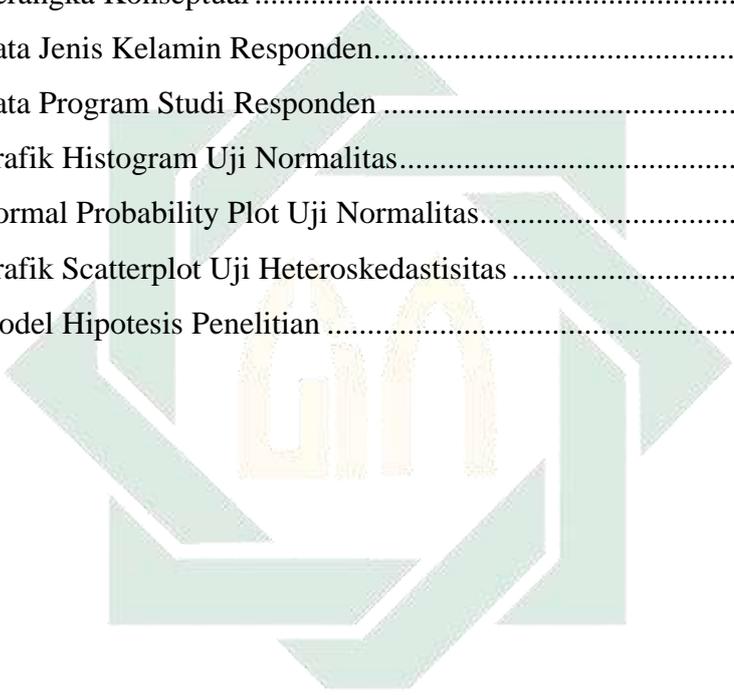
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                        | 22 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 35 |
| Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....                          | 39 |
| Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....                            | 41 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....         | 55 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....                          | 59 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....                       | 62 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....                        | 65 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....                 | 66 |
| Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....       | 68 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....                   | 71 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T).....                    | 72 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 76 |

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 1 Bidang Karir Alumni Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya ..... | 4  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....                                   | 31 |
| Gambar 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden.....                           | 53 |
| Gambar 4. 2 Data Program Studi Responden .....                          | 54 |
| Gambar 4. 3 Grafik Histogram Uji Normalitas.....                        | 64 |
| Gambar 4. 4 Normal Probability Plot Uji Normalitas.....                 | 65 |
| Gambar 4. 5 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....            | 67 |
| Gambar 4. 6 Model Hipotesis Penelitian .....                            | 75 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, dinamika penduduk sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara demi terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Semakin banyak jumlah penduduk dalam suatu negara harus diikuti dengan pengetahuan dan kemampuan yang berkualitas agar dapat mendorong kemajuan pertumbuhan negara. Kemampuan suatu bangsa untuk maju tergantung pada kualitas sumber daya manusianya, negara diberi tanggung jawab menyediakan pendidikan dan pelatihan yang layak demi terwujudnya kelayakan potensi masyarakat.

Perkembangan suatu negara haruslah sejalan mengiringi baiknya pertumbuhan ekonomi negara tersebut, pajak berkedudukan tinggi di lingkup ekonomi Indonesia karena menyumbangkan kontribusi signifikan akan pendapatan negara (Ika et al., 2022). Penerimaan pajak diperlukan untuk mencukupi semua kepentingan bersama dalam menjalankan tugas pemerintahan dan memberikan layanan dengan baik. Namun masalah terbesar dari sektor perpajakan ialah masih rendahnya partisipasi wajib pajak akan pentingnya kepatuhan atas undang-undang perpajakan.

Indonesia menggunakan sistem perpajakan *self assessment*, yang mengamanatkan wajib pajak mengetahui, membayarkan, dan melaporkan secara mandiri atas kewajiban pajak dengan berpedoman pada undang-

undang perpajakan di Indonesia (Dwi et al., 2020). Sering kali terjadi perubahan dan penyempurnaan undang-undang perpajakan, sehingga wajib pajak perlu untuk mengelola dan memahami informasi tentang isu-isu perpajakan terkini. Adanya sanksi atas pelanggaran perpajakan juga membuktikan pentingnya memperhatikan aturan mengenai undang-undang perpajakan di Indonesia. Jadi, urusan mengenai perpajakan ini ialah hal yang sangat penting dan tidak sembarang orang dapat menanganinya.

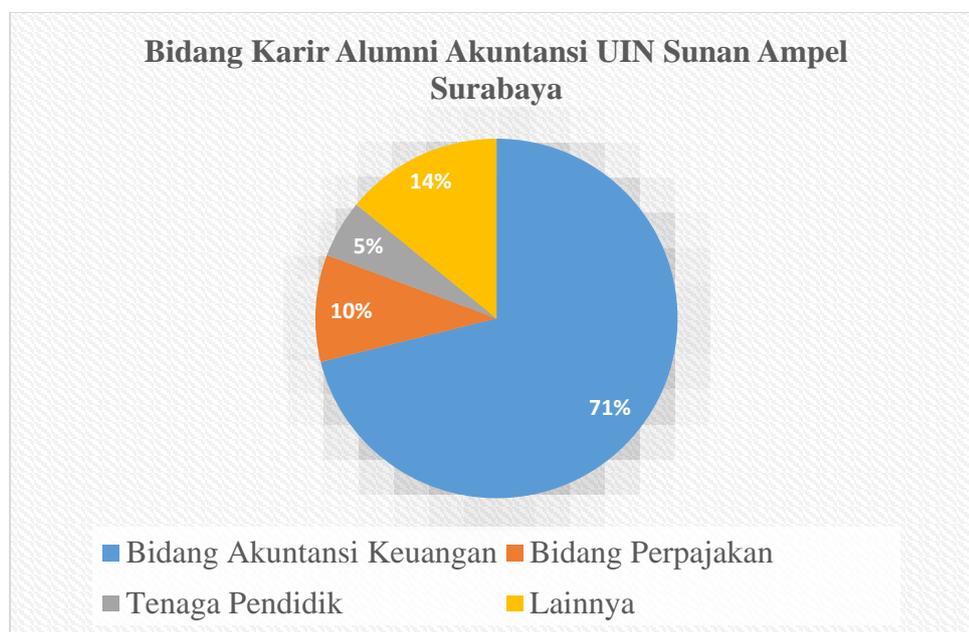
Bukan hanya pemerintahan, namun sektor non pemerintahan juga memerlukan pekerja yang memiliki keahlian perpajakan, khususnya bagi lulusan program studi akuntansi yang erat kaitannya dengan perhitungan pajak yang efisien untuk bisnis. Dikarenakan eratnya hubungan antara akuntansi dan perpajakan, pajak menjadi kewajiban yang ditanggung suatu entitas serta dihitung secara akurat untuk menghindari salah hitung dan penyesalan di kemudian hari. Hal tersebut membuka peluang bagi mahasiswa/i akuntansi yang berencana bekerja dalam lingkup perpajakan menjadi lebih cukup luas cakupannya.

Pendidikan diamati mampu menjadi faktor terpenting dalam keputusan pemilihan karir mahasiswa setelah melewati masa perkuliahan. Khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang mencakup berbagai macam pekerjaan, termasuk sebagai pegawai pajak yang bekerja di perusahaan maupun Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Pajak (KKP) dan masih banyak lagi (Ika et al., 2022). Pemilihan karir yang tepat dapat mempengaruhi masa depan seseorang.

Dalam langkah pemilihan karir dan profesi ini, seseorang perlu menyadari minat, bakat, keterampilan, dan keahlian yang dimilikinya. Umumnya pilihan karir disesuaikan dengan keahlian ataupun kemahiran yang dimiliki tiap-tiap individu, namun terdapat beberapa orang yang merasa sulit untuk merencanakan karir mereka karena mengkhawatirkan masa depan yang belum diketahui. Peluang berkarir bagi mahasiswa akuntansi tidak berorientasi terhadap akuntansi perbankan dan auditing saja, peluang mahasiswa akuntansi untuk memulai karir di lingkup perpajakan juga cukup menjanjikan, karena jurusan akuntansi sangat erat kaitannya dengan pajak. Tidak terdapat banyak perguruan tinggi yang menyediakan program studi perpajakan, khususnya di kota Surabaya dan sekitarnya.

Perguruan tinggi menawarkan mata kuliah perpajakan sebagai bagian dari pendidikan strata satu program studi akuntansi, persyaratan kompetensi karir bidang akuntansi yang dinilai sangat tinggi, pemahaman mendalam mengenai perpajakan menekankan pada pengetahuan dan wawasan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Dwi et al., 2020). Satu-satunya perguruan tinggi negeri islam dalam wilayah Surabaya ialah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang dinaungi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. UINSA berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. UINSA tidak hanya menyediakan bidang pendidikan berbasis islam saja, tetapi juga bidang pendidikan umum seperti akuntansi yang melingkupi mata kuliah pokok perpajakan dengan 4 Satuan Kredit Semester (SKS).

Gambar 1.1 Bidang Karir Alumni Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya



Sumber: Data Olahan (2023)

Gambar 1.1 diatas memaparkan mengenai bidang karir alumni akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya yang terdiri dari empat bidang, diantaranya yakni bidang akuntansi keuangan, bidang perpajakan, bidang tenaga pendidik, serta lainnya. Nilai presentase paling banyak ialah bidang akuntansi keuangan senilai 71%, hal tersebut menunjukkan bahwa bidang akuntansi keuangan merupakan bidang karir yang paling diminati serta relevan dengan akuntansi. Selanjutnya presentase untuk bidang perpajakan ialah 10%, hal tersebut menunjukkan walaupun bidang perpajakan relevan dengan akuntansi, tetapi bidang karirnya kurang diminati. Presentase untuk bidang tenaga pendidik ialah 5%, hal tersebut menunjukkan bahwa bidang tenaga pendidik merupakan bidang karir yang kurang diminati karena tidak relevan dengan lulusan akuntansi. Selanjutnya presentase untuk bidang lainnya ialah 14% yang tidak disebutkan secara spesifik bidang karirnya.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu oleh Ika et al (2022) dengan hasil bahwa pelatihan pajak, *self efficacy* dan program pajak berpengaruh pada peminatan mahasiswa/i memilih karir dalam bidang perpajakan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yakin & Widayati (2022) dengan hasil bahwa mata kuliah perpajakan, motivasi serta literasi memiliki pengaruh pada peminatan mahasiswa/i menentukan karirnya di bidang perpajakan. Penelitian lainnya dilakukan Yasa et al (2019) dengan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja, persepsi serta lingkungan memiliki pengaruh pada keputusan karir dalam bidang perpajakan. Peneliti lainnya juga dilakukan Febriani et al (2021) dengan hasil bahwa persepsi, *self efficacy* serta motivasi memiliki pengaruh pada peminatan mahasiswa/i memilih karir dalam bidang perpajakan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Priskila & Nugroho (2018) hasilnya menyatakan bahwa motivasi ekonomi dan persepsi pajak memiliki pengaruh pada peminatan mahasiswa/i akuntansi berprofesi dalam bidang perpajakan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Astri Wulan Dary & Fitrawati Ilyas (2017) dengan hasil bahwa gender berpengaruh, namun pertimbangan pasar kerja serta penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh pada peminatan mahasiswa menjadi non akuntan publik maupun akuntan publik. Perbedaan hasil penelitian tersebut membuat saya termotivasi untuk meneliti kembali dengan menambah variabel lain yang diterapkan pada mahasiswa/i akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) tempat saya menempuh perkuliahan saat ini.

Pada kesempatan kali ini, hal-hal yang berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa/i akuntansi dalam bidang perpajakan akan diteliti menggunakan variabel motivasi (X1), pencapaian keinginan akan dipengaruhi oleh dorongan jiwa dan jasmani. Jiwa dan tubuh digerakkan oleh energi dan dorongan untuk bertindak, jadi motivasi ialah aspek kuat dalam wujud dorongan yang melaksanakan upaya untuk mencapai tujuan tertentu (Dwi et al., 2020). Variabel selanjutnya yakni *self efficacy* (X2), saat memutuskan peminatan karir seseorang mampu dikendalikan dari rasa yakin akan diri sendiri (*self efficacy*) sehingga dapat menyadari kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan sesuatu dengan baik (Ika et al., 2022).

Sebagai variabel pembeda dari banyak penelitian lainnya yakni efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan (X3), bangku perkuliahan merupakan pondasi mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai mata kuliah yang diajarkan, salah satunya yakni mata kuliah perpajakan yang apabila diajarkan dengan efektif maka dapat berpengaruh terhadap tingkat kepehaman mahasiswa. Variabel terakhir yakni pertimbangan pasar kerja (X4), yang dilihat melalui aspek ketersediaan peluang profesi bagi lulusan akuntansi di bidang perpajakan yang cukup luas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian mengenai faktor yang mampu mempengaruhi peminatan karir mahasiswa/i akuntansi dalam lingkup perpajakan dengan judul **“Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Efektivitas Pembelajaran, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan?
- b. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan?
- c. Apakah efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan?
- d. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, sumber penelitian, serta menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi keperilakuan maupun bidang ilmu sosial keperilakuan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1.4.2.1 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh motivasi, *self efficacy*, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa/i akuntansi di bidang perpajakan.

#### 1.4.2.2 Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber pertimbangan proses mengambil keputusan untuk memilih karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan, dan mampu memberi kontribusi untuk memajukan kualitas pembelajaran hingga tercipta generasi berkualitas.

#### 1.4.2.3 Bagi Entitas Terkait

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber pertimbangan untuk entitas terkait agar mempekerjakan lulusannya sebagai penunjang kebutuhan lingkup pajak.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi adalah metode untuk menghasilkan data keuangan yang dapat digunakan pengguna dalam menentukan pilihan bisnis (Ridzal et al., 2022). Ilmu akuntansi mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman hingga mencakup akuntansi keperilakuan (Wijaya & Setianingsih, 2021). Pada tahun 1951, kajian mengenai akuntansi keperilakuan mulai muncul ketika Schuyler Professors Dean Hollet dan Chris Argyris melaksanakan penelitian yang berjudul *“The Impact Of Budgets On People”*. Penelitian tersebut menjabarkan mengenai sudut pandang individu terhadap prosedur *budgeting* dan prosedur *budgeting* terhadap sikap individu.

Terbitnya jurnal berjudul *“Behavioral Research in Accounting”* pada tahun 1989, yang mencakup penelitian akuntansi keperilakuan membuat perkembangan riset akuntansi keperilakuan menjadi sangat populer di masyarakat hingga sekarang. Ilmu Akuntansi keperilakuan dilatarbelakangi oleh kebutuhan yang mendesak akan akuntansi dan peran manusia yang sangat penting dalam menghasilkan informasi dengan mengambil bidang ilmu lain (Ridzal et al., 2022). Akuntansi sebagai bagian dari ilmu sosial merupakan ilmu aplikatif yang sarat nilai (Aristantia & Lating, 2021). Akuntansi perilaku menginformasikan pengambilan keputusan dengan berpedoman pada dasar ilmu akuntansi keperilakuan yang meliputi interaksi manusia dalam kehidupan (Wijaya & Setianingsih, 2021).

Interaksi antara perilaku manusia dan sistem akuntansi diperhitungkan dalam akuntansi perilaku, studi tentang akuntansi keperilakuan mengkaji bagaimana informasi akuntansi dan pilihan bisnis dipengaruhi oleh perilaku manusia dan bagaimana informasi akuntansi dapat mempengaruhi keputusan bisnis (Ridzal et al., 2022). Studi tentang perilaku dan akuntansi mengkaji bagaimana hal yang mendasar dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan informasi akuntansi dapat mempengaruhi suatu keputusan (Supriyono, 2018).

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan sangat luas, yaitu terdiri atas:

- a. Memanfaatkan wawasan dari ilmu perilaku dalam penciptaan sistem akuntansi.
- b. Investigasi tentang bagaimana orang merespons struktur dan informasi laporan keuangan.
- c. Teknik pemrosesan informasi untuk pengambilan keputusan.
- d. Pembuatan metode pelaporan untuk memberikan informasi perilaku kepada pengguna.
- e. Penciptaan taktik untuk mempengaruhi dan memotivasi tindakan, keinginan, dan tujuan dari mereka yang bertanggung jawab atas organisasi.

Semakin berkembangnya riset mengenai ilmu akuntansi keperilakuan di Indonesia membuat saya terinspirasi untuk memilih akuntansi keperilakuan sebagai topik skripsi saya. Dengan menggabungkan antara ilmu akuntansi dan ilmu sosiologi maka sebuah penelitian akuntansi akan terkesan menarik, karena riset ilmu akuntansi tidak hanya berhubungan dengan laporan keuangan dan auditing saja.

## 2.2 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behaviour)

Salah satu teori sosiologi terkemuka yaitu *theory of planned behaviour* yang dikemukakan Ajzen di tahun 1991 ialah perluasan teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* di tahun 1980 (Meilani & Nisa, 2020). *Theory of planned behaviour* merupakan elemen terpenting dalam pengaruhnya terhadap perilaku individu agar mencapai tujuan atau minat mereka dalam suatu tindakan atau aktivitas (Lestari et al., 2019). *Theory of planned behaviour* didasarkan pada disandarkan pada keyakinan yang mampu merubah sikap seseorang dalam bertindak (Seni & Ratnadi, 2017). Teori perilaku terencana menyatakan bahwa pencapaian perilaku bergantung pada motivasi, dan kemampuan atau pengendalian perilaku (Aristantia et al., 2022).

Kemampuan *theory of planned behaviour* untuk menganalisis situasi di saat individu tidak memiliki kendali sendiri atas apa yang mereka lakukan adalah salah satu keunggulan *theory of planned behaviour* dibandingkan teori pendahulunya yaitu *theory of reasoned action* (Andriandi & Peniarsih, 2018). *Theory of planned behavior* adalah suatu skema psikologi sosial yang sungguh terkenal dalam memberi peramalan, yang diyakini dapat menjelaskan dan meramalkan tindakan seseorang (Yasa et al., 2019). Inti dari *theory of planned behaviour* ialah adanya keinginan untuk bisa memberi pengaruh individu untuk berperilaku, *theory of planned behaviour* ini diyakini dapat menganalisis secara mendalam mengenai pola konsep pemikiran seseorang, tindakan yang dilakukan, dan upaya pencapaian keinginan melalui serangkaian proses yang telah direncanakan.

Berdasar pada *theory of planned behavior*, dasar berperilaku dilandasi akan sikapnya terhadap perlakuan, standar subjektifitas, serta kendali atas perlakuan tersebut (Pebrina et al., 2021). Dalam berperilaku, seseorang dipengaruhi dan dikendalikan oleh niat berperilaku. Seseorang pasti akan dihadapkan dengan pilihan karir setelah lulus dari bangku perkuliahan, maka dari itu sangat diperlukan pertimbangan dalam keputusan pemilihan minat karir untuk membentuk niat berperilaku, timbulnya dasar perilaku seseorang dipengaruhi oleh:

#### 2.2.1 *Behavioral Beliefs*

*Behavioral beliefs* ialah rasa yakin seseorang tentang hasil kegiatan serta evaluasi hasilnya. Variabel motivasi dan *self efficacy* dalam penelitian ini terkait dengan *behavioral beliefs* karena merupakan hasil pemikiran dan evaluasi dari dalam diri sendiri atas kemampuan yang dimilikinya.

#### 2.2.2 *Normative Beliefs*

*Normative beliefs* atau harapan yang dihasilkan dari pengaruh orang lain, termasuk motivasi atau alat dorong bersumber pada selain diri sendiri (berasal dari lainnya) serta dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang yang dipengaruhinya. Variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan di lingkup riset ini terkait dengan *normative beliefs* karena dipengaruhi oleh orang lain yaitu dosen sebagai tenaga pendidik, orang tua, maupun rekan mahasiswa lainnya.

### 2.2.3 *Control Beliefs*

*Control beliefs* ialah rasa yakin akan adanya sesuatu sebagai penghambat serta mendukung sikap untuk diperbuat beserta anggapan mengenai aspek yang dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut. Variabel pertimbangan pasar kerja di lingkup riset penelitian saya terkait dengan *control beliefs* karena dipengaruhi oleh keberadaan hal yang mendorong tersedianya lapangan pekerjaan di bidang perpajakan.

## 2.3 Motivasi

Penggerak dari dalam hati manusia guna bertindak dan meraih tujuan dikenal sebagai motivasi, motivasi dapat diartikan menjadi strategi yang dilakukan menuju keberhasilan agar dapat terhindar dari gagal dalam kehidupan (Suindari & Purnama Sari, 2018). Motivasi juga termasuk rangkaian metode dirancang guna mencapai keinginan. Keinginan untuk melakukan sesuatu didasari oleh motivasi yang ada dari dalam hati dan akan mencapai kepuasan batin jika dapat mencapai keinginan tersebut.

Metode untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai disebut motivasi (Meilani & Nisa, 2020). Motivasi individu akan terlihat dengan sendirinya dalam perilaku yang terfokus pada pencapaian tujuan kepuasan (Saifudin & Darmawan, 2020). Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, diamati, dan digemari untuk dilakukan, minat seseorang dapat berganti tergantung pada sesuatu yang menarik untuk dilakukan, minat seseorang sangat terkait dengan motivasi (Febriani et al., 2021).

Pilihan karir seseorang adalah bentuk ekspresi diri karena mencerminkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan semua keterampilan yang dimiliki. (Rahayu et al., 2021). Motivasi dapat mewujudkan tindakan yang mengarahkan menuju tercapainya target yang diinginkan untuk memenuhi tingkat kepuasan, seperti motivasi lulusan program perkuliahan akuntansi guna memilih karir dalam bidang perpajakan, maka ia akan melakukan berbagai macam upaya dan tindakan untuk memenuhi target. Dijelaskan dalam buku karangan Tambunan (2015) motivasi berdasarkan sumbernya dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

### 2.3.1 *Motivasi Intrinsik (Intrinsic Motivation)*

Motivasi intrinsik ialah berupa dorongan timbulnya bersumber didalam manusia. Timbulnya motivasi ini dikarenakan adanya keinginan dan harapan akan sesuatu dan dapat menumbuhkan dorongan agar dapat mencapai keinginan tersebut. Contoh dari motivasi intrinsik ialah jika seseorang ingin bekerja di perusahaan, dia memiliki motivasi yang kuat sehingga dia berusaha untuk mendalami ilmu perpajakan dan menambah kemampuan perpajakan melalui pelatihan pajak.

### 2.3.2 *Motivasi Ekstrinsik (Ekstrinsic Motivation)*

Motivasi ekstrinsik ialah sesuatu yang timbul diluar diri seseorang yang dapat mempengaruhi. Motivasi ekstrinsik umumnya berbentuk nilai dari suatu materi, meliputi imbalan berbentuk uang atau insentif lainnya yang didapat dari suatu pekerjaan. Motivasi ekstrinsik dapat berupa gaji atau insentif yang diterima karyawan dari perusahaan atas jasa tenaganya dalam menyelesaikan pekerjaan.

## 2.4 *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

*Self efficacy* (keyakinan diri) ialah rasa yakin dari dalam individu terhadap kapasitasnya untuk terlibat dalam suatu tindakan (Andriandi & Peniarsih, 2018). Penentuan peminatan karir seseorang mampu dilandasi rasa yakin pada diri, keyakinan diri tersebut guna memahami keahlian yang dimiliki dalam melakukan suatu pekerjaan (Lestari et al., 2019). Minat berkarir terbentuk melalui *self efficacy* dari diri seseorang untuk memutuskan target pemilihan karir yang akan dicapai melalui pertimbangan individual. *Self efficacy* terbentuk dari dasar motivasi pribadi, kepercayaan atas kemampuan diri sendiri meliputi sanggup atau tidaknya seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan baik dan menjadi profesional di bidangnya.

*Self efficacy* serta keahlian berkomunikasi sangat perlu dimiliki setiap orang, karena hal tersebut saling berkaitan. Apabila seseorang meyakini keahlian dan kemahiran dirinya, maka secara otomatis ia akan memiliki keahlian berkomunikasi yang baik (Hendriana & Kadarisma, 2019). Dalam hal ini keyakinan diri dan persiapan yang matang sangat mempengaruhi keputusan pilihan yang akan dipilih, karena yang mengetahui baik dan tidak suatu keputusan ialah diri sendiri. Pemecahan masalah yang dialami mahasiswa setelah menampuh bangku perkuliahan ialah pemilihan karir, dalam hal ini pemahaman *self efficacy* sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Kepercayaan diri yang kuat harus diimbangi dengan komitmen akan potensi yang dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan.

Menurut (Hendriana & Kadarisma, 2019) faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *self efficacy* ialah pengalaman orang lain, pengalaman keberhasilan, keadaan emosional dan lingkup sosial. *Self efficacy* dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang melalui keyakinan akan potensi yang dimilikinya. Jika seseorang salah mengenali potensinya maka berakibat pengambilan keputusan yang salah dan hal tersebut berpengaruh pada masa depannya.

## **2.5 Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan**

Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang dapat digunakan dalam rangka menuju capaian dengan hasil terbaik. Semua individu diharuskan agar terus belajar semasa hidup, karena belajar merupakan pengalaman terbaik dalam kehidupan (Mahmud, 2018). Kegiatan belajar menjadi sangat berguna untuk menjadi pedoman dalam menyeimbangkan pikiran, hati dan jiwa dalam menjalani kehidupan serta dalam menentukan karir dimasa depan.

Ketika suatu pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menemukan hal-hal prakti dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan, dapat dianggap bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil menuju efektivitas. Efektifnya masa belajar dapat dilihat berdasarkan metode, cara pembelajaran dan upaya untuk mewujudkan efektifitas pembelajaran tersebut dengan tepat dan optimal. Pencapaian pembelajaran mata kuliah yang efektif sangat mempengaruhi pemahaman dan daya tarik mahasiswa akan bidang ilmu yang dipelajarinya.

Keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar diukur melalui pemahaman akan materi yang disampaikan serta pembuktian dalam bentuk praktik untuk mendukung tersampainya materi dengan baik, benar dan sesuai ketentuan yang berlaku. Pemahaman materi pembelajaran berbeda-beda antar individu, hal tersebut didasari pengaruh dari faktor internal seperti keinginan dari salam diri seseorang untuk memahami materi dan faktor eksternal seperti kondisi ruangan dan efektivitas pembelajaran mata kuliah yang sedang ditempuh. Pembelajaran di bangku perkuliahan merupakan langkah yang ditempuh mahasiswa untuk mendalami ilmu yang dipilihnya, salah satunya yakni program studi akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya yang terdapat mata kuliah inti selain dari akuntansi keuangan dan auditing ialah mata kuliah perpajakan.

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah perpajakan akan mempelajari tentang dasar-dasar perpajakan, termasuk topik, tujuan, tarif atas perpajakan dasar, kewajiban serta hak, proses pajak, serta hukuman perpajakan. Definisi pajak seperti dijelaskan dalam Undang Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ialah kewajiban terhadap negaranya oleh badan maupun lingkup individu guna memiliki sifat terikat didasarkan pada undang-undang yang diperuntukan dalam proses memenuhi kebutuhan masyarakat dan negaranya (Halim et al., 2020). Topik perpajakan ialah salah satu topik yang harus ditempuh mahasiswa program studi akuntansi, dan merupakan salah satu mata kuliah pokok selain dari akuntansi keuangan dan auditing.

## 2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja berfungsi sebagai tempat untuk mengatur bertemunya pemberi pekerjaan bisa berupa entitas atau lainnya beserta seorang pencari kerja (Suindari & Purnama Sari, 2018). Pertimbangan dalam lingkup pasar kerja meliputi sesuatu yang menjadi penentu keputusan akhir dengan mempertimbangkan ketersediaan dan mudahnya cara menjangkau lowongan kerja. Peluang kerja di masa depan dan faktor pasar kerja saling terkait, maka ketersediaan peluang kerja yang besar akan lebih diminati daripada ketersediaan peluang kerja yang kecil (Astri Wulan & Fitrawati, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat individu menentukan karirnya ialah aspek pasar tenaga kerja (Astri Wulan & Fitrawati, 2017). Lingkup perpajakan memiliki cakupan pekerjaan yang sangat luas, seorang yang menguasai bidang perpajakan dapat memperoleh keuntungan yang besar saat memasuki lingkup persaingan kerja (Warmana & Widnyana, 2018). Setiap akan memutuskan pilihan pendidikan, salah satu pertimbangan ialah program pendidikan yang memiliki prospek kerja luas, karena akan memiliki peluang kerja besar bagi mahasiswa setelah menyelesaikan masa perkuliahannya.

Lulusan akuntansi dikenal memiliki prospek kerja yang luas, sehingga program studi akuntansi menjadi program studi yang banyak peminatnya. Mahasiswa lulusan akuntansi memiliki akses ke alternatif pekerjaan baik di bidang akuntansi maupun bukan bidang akuntansi (Suindari & Purnama Sari, 2018). Profesi non akuntan yang dimaksudkan disini salah satunya ialah sektor akuntansi perpajakan, selain dari sektor akuntansi keuangan dan auditing.

Saat ini peluang berkarir dalam lingkup pajak terbuka lebar, seperti menjadi pekerja yang menangani bidang pajak lingkup siswa ataupun lingkup Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kantor Konsultan Pajak (KKP), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan profesi sejenis lainnya. Pemaparan hasil penelitian tersebut membuktikan betapa luasnya lembaga yang membutuhkan seorang ahli perpajakan untuk menangani urusan pajak. Karena akuntansi dan pajak saling terkait erat, dan karena pajak adalah salah satu tugas wajib yang dihadapi oleh perusahaan dan harus dihitung seakurat mungkin untuk mencegah kesalahan, maka banyak kesempatan untuk mahasiswa/i akuntansi yang berencana bekerja dalam lingkup perpajakan. Maka dari itu tidak heran bahwa program studi akuntansi memiliki banyak peminat.

## **2.7 Minat Karir Mahasiswa di Bidang Perpajakan**

Minat (*interest*) merupakan keinginan dan kecenderungan yang cukup besar terhadap suatu hal, dalam hal ini minat mengkombinasikan antara kemauan dan keinginan yang mampu mendorong adanya motivasi dari dalam diri manusia. Minat merupakan aspek subyektif yang berkaitan dengan prasangka manusia, gabungan dari minat dan perilaku dapat menuju upaya pengambilan keputusan yang baik (Andriandi & Peniarsih, 2018). Setiap orang memiliki kemauan atas sesuatu, maka bisa dikatakan bahwa seseorang memiliki minat atas suatu hal tersebut dan memiliki keinginan untuk mencapainya, salah satunya yaitu minat mengenai karir yang ingin dicapai seseorang dimasa depan dan upaya untuk mencapai karir tersebut.

Ketertarikan berkarir dalam lingkup perpajakan berawal dari rasa senang dan antusias akan suatu bidang yang menarik perhatian lebih besar pada pekerjaan di sektor tersebut (Priskila & Nugroho, 2018). Akuntansi telah menjadi kebutuhan bagi semua orang (Aristantia & Lating, 2021). Bagi mahasiswa yang telah menempuh pendidikan akuntansi, disiplin ilmu pajak menawarkan pekerjaan yang sangat diminati baik dari organisasi atau instansi publik ataupun lingkup swasta yang dapat dijangkau oleh lulusan baru program studi akuntansi. Meski demikian, terdapat masih sangat sedikit lulusan baru program studi ekonomi dan bisnis dari lembaga pendidikan terkemuka di Indonesia yang tertarik untuk menempuh jenjang karir dalam lingkup perpajakan (Pradnyani et al., 2018).

Peranan pajak sendiri sama halnya dengan fungsi utama dari pajak itu sendiri yaitu sebagai sumber untuk pemasukan uang sebanyak-banyaknya ke pemerintah yang kemudian digunakan sebagai pembiayaan kebutuhan daerah (Trisnani & Isthika, 2022). Setiap pekerjaan pasti memiliki daya tarik tersendiri bagi peminatnya, salah satunya pekerjaan di bidang perpajakan yang cenderung memiliki penghargaan finansial atau gaji yang cukup besar, penghargaan secara finansial memicu motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Seseorang harus merencanakan karir mereka dengan sangat hati-hati, dikarenakan hal tersebut merupakan aspek terpenting dalam proses kehidupan yang terikat pada profesi tertentu, hal ini akan memungkinkan seseorang untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan yang mereka perlukan untuk mengejar karir pilihan mereka (Elfiswandi et al., 2019).

Peluang kerja mahasiswa akuntansi bukan hanya berorientasi terhadap akuntansi perbankan dan auditing saja, peluang mahasiswa akuntansi menempuh karir di lingkup pajak juga sangat luas. Salah satu program pendidikan yang memiliki peluang karir dalam lingkup perpajakan ialah program studi akuntansi. Karir yang memiliki kesempatan kerja yang efektif dan dinamis dalam perpajakan sangat dimungkinkan, selain itu juga membutuhkan keterampilan pemecahan masalah serta mampu menangani masalah tersebut (Meilani & Nisa, 2020).

Keputusan tentang pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh empat faktor yang meliputi pengalaman belajar mereka, kemampuan menangani tugas, peristiwa lingkungan atau bagaimana lingkungan memengaruhi mereka, dan susunan genetik serta kemampuan khusus mereka (Sari et al., 2021). Semua elemen ini akan bekerja bersama dalam diri seseorang untuk membantu orang tersebut membuat keputusan profesional yang bijak (Sari et al., 2021). Maka dari itu diperlukan analisis mendalam dalam pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan keahliannya.

Setiap orang harus memahami potensi keahlian yang dimiliki agar dapat menentukan karir yang tepat untuknya. Dalam langkah penentuan minat karir ini, seseorang harus mempertimbangkannya mulai dari hal finansial, tunjangan, kenyamanan, dan ketersediaan lapangan kerja. Khususnya karir dalam lingkup perpajakan yang cukup digemari mahasiswa akuntansi dikarenakan memiliki peluang kerja yang cukup luas, maka seorang lulusan akuntansi harus memiliki keahlian yang mumpuni supaya mampu bersaing bertahan dalam bekerja.



| No | Peneliti (Tahun)  | Judul Penelitian  | Sampel dan Metode Analisis   | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|--|
| 3. | Apri Ani Rahayu, Teguh Erawati, Anita Primastiw (2021)<br><br>(SINTA 5) | Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. | <b>Sampel :</b> Mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.<br><b>Metode :</b> Termasuk penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuisisioner.   | Hasil penelitian ialah motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas akan berdampak positif akan peminatan siswa untuk ikut brevet pajak, akan tetapi motivasi sosial dan motivasi karir berdampak negatif pada minat brevet pajak. |
| 4. | Astri Wulan Dary, Fitrawati Ilyas (2017)<br><br>(SINTA 4)               | Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik.              | <b>Sampel :</b> Mahasiswa/i akuntansi yang berada di Kota Bengkulu<br><b>Metode :</b> Termasuk penelitian kuantitatif, menggunakan teori ( <i>The Theory of Reasoned Action</i> ). Menggunakan metode survey melalui kuisisioner | Hasil penelitian ialah bahwa gender berpengaruh, segangkan penghasilan finansial serta pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada peminatan mahasiswa menjadi akuntan publik.   |



| No | Peneliti (Tahun)   | Judul Penelitian  | Sampel dan Metode Analisis   | Hasil Penelitian  |
|----|--|---|--|---|
| 7. | I Nyoman Putra Yasa, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani dan Anantawi Berkrama Tungga Atmadja (2019) (SINTA 4) | Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. | <b>Sampel :</b> Mahasiswa/i akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.<br><b>Metode :</b> Termasuk jenis riset kuantitatif, data riset didapatkan melalui metode survei dengan menyebarkan pertanyaan kuesioner pada responden. | Hasil dari penelitian ini ialah peran dari lingkungan kmapus, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja serta persepsi mahasiswa berpengaruh secara kelompok ataupun perseorangan akan keputusan karir perpajakan.    |
| 8. | Nisa Meilani (2020) (SINTA 3)  | Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.       | <b>Sampel :</b> Mahasiswa/i program studi akuntansi STIE Sutaatmadja Subang<br><b>Metode :</b> Termasuk penelitian kualitatif  | Hasil dari riset ini ialah bahwa ttika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Sutaatmadja Subang berkarir di bidang perpajakan. |



## 2.9 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 2.9.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Motivasi menunjang upaya tercapainya suatu tujuan yang hendak diwujudkan, perilaku dimaksudkan dalam memenuhi tujuan kepuasan mungkin menunjukkan dilandasi oleh motivasi. Motivasi berhubungan erat bersama minat dan berpengaruh terhadap tindakan apa yang dilakukan, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan akuntansi serta memiliki minat terhadap topik perkuliahan pajak. Mahasiswa tersebut akan menekuni bidang pajak dan termotivasi untuk menempuh karir dalam bidang perpajakan, dan siap melakukan berbagai macam upaya untuk mencapai karir yang di cita-citakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yakin & Widayati (2022) didapatkan hasil bahwa motivasi memiliki pengaruh pada peminatan berkarir dalam bidang perpajakan. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Febriani et al (2021) dengan hasil bahwa motivasi berpengaruh pada peminatan karir menjadi konsultan pajak. Sedangkan penelitian Rahayu et al (2021) menghasilkan hubungan positif antara motivasi pengetahuan pajak, kualitas, dan ekonomi, sedangkan keterkaitan negatif antara motivasi sosial dan karir. Berdasarkan penjelasan diatas diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Motivasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

## 2.9.2 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

*Self efficacy* ialah kepercayaan dari dalam individu akan keahlian dimiliki guna melaksanakan sebuah kegiatan dengan baik. Pemecahan masalah yang dialami mahasiswa setelah menampuh bangku perkuliahan ialah pemilihan karir, dalam hal ini pemahaman *self efficacy* sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Saat menentukan peminatan dalam karir, seseorang perlu mempertimbangkan aspek kepercayaan diri (*self efficacy*), keyakinan diri yang kuat harus diimbangi dengan komitmen akan potensi yang dimiliki saat melakukan pekerjaan.

Bagi mahasiswa yang memilih perkuliahan bidang akuntansi dan telah menempuh perkuliahan topik pajak, maka ia akan memiliki keyakinan diri tentang kemampuan dalam bidang pajak. Mahasiswa lulusan perkuliahan bidang akuntansi akan memiliki *self efficacy* atas kemampuannya dan yakin dapat menerapkan kemampuan tersebut di dunia pekerjaan dengan baik. Jika seseorang salah mengenali potensinya, maka berakibat pengambilan keputusan yang salah dan mempengaruhi masa depannya. Didukung penelitian dari Febriani et al (2021) mengemukakan kalau *self efficacy* memiliki pengaruh akan peminatan mahasiswa/i memilih karir sebagai konsultan pajak. Berdasarkan penjelasan diatas diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Self Efficacy* Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

### 2.9.3 Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Belajar merupakan suatu keharusan, kegiatan belajar di bangku perkuliahan merupakan aspek terpenting untuk memahami mata kuliah yang diajarkan. Keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran diukur dari pemahaman serta pembuktian dalam bentuk praktik untuk mendukung tersampainya materi dengan baik, benar dan sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila pembelajaran mata kuliah perpajakan dilakukan secara efektif, maka mahasiswa akan memahami materi yang diajarkan dengan baik sehingga menimbulkan minat mahasiswa untuk memperdalam ilmu perpajakan dan memutuskan untuk memilih karir di lingkup pajak.

Berdasarkan penelitian dari Nisa Meilani (2020) didapat hasil yaitu pengetahuan tentang pajak terdapat pengaruh pada keputusan karir di lingkup perpajakan. Didukung penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Achmad Ainul Yakin & Irin Widayati (2022) didapatkan hasil bahwa literasi dan mata kuliah perpajakan berpengaruh pada peminatan mahasiswa/i dalam menentukan karir di bidang pajak. Berdasarkan penjelasan diatas diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

#### 2.9.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Pertimbangan pasar kerja ialah hal-hal sebagai menjadi penentu keputusan akhir dengan menimbang melalui beberapa aspek diantaranya ketersedianya lowongan pekerjaan atau akses lowongan kerja yang mudah dijangkau. Program studi akuntansi termasuk satu diantara program perkuliahan yang mempunyai kesempatan karir dan peluang kerja luas, salah satunya yakni konsentrasi mata kuliah pajak. Selain dalam lingkup pemerintahan, lingkup swasta juga membutuhkan orang-orang yang memiliki keahlian ilmu pajak, khususnya lulusan perkuliahan akuntansi yang mampu memahami perhitungan pajak. Dengan luasnya pasar kerja dalam lingkup pajak dapat menumbuhkan peminatan mahasiswa yang menekuni pajak agar dapat meniti karirnya dalam bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian dari Yasa et al (2019) diperoleh hasil pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh baik perseorangan ataupun bersama-sama akan keputusan karir dalam lingkup pajak. Didukung penelitian dari Elfiswandi et al (2019) dengan hasil pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada keputusan memilih karir dalam lingkup pajak. Berdasarkan penjelasan diatas diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik inferensial. Penelitian kuantitatif ialah suatu riset untuk menghasilkan temuan melalui penggunaan teknik numerik sebagai riset kuantitatif (pengukuran) (Tersiana, 2018). Penelitian kuantitatif ditampilkan melalui angka-angka yang mampu mengukur pengaruh antar variabel secara lebih rinci. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khas penelitian dan karakteristik penelitian sebagai berikut:

- a. Mengadopsi sikap logis di mana seseorang mencoba untuk memahami suatu fenomena melalui gagasan yang unik.
- b. Pemikirannya positivistik dan menjauhi subjektivisme.
- c. Ada protokol yang ditetapkan untuk proses penelitian.
- d. Orang-orang sebagai objek penelitian, perlunya akses data, pengumpulan sumber data, serta teknologi pengumpulan yang digunakan semuanya sejalan terhadap rencana semula.
- e. Datanya dikumpulkan dengan pengukuran menggunakan teknik yang tidak bias dan diterima.
- f. Melibatkan angka komputasi atau kuantifikasi data. Peneliti memperlakukan item penelitian seolah-olah berbeda dari diri mereka sendiri.

- g. Proses analisis data saat seluruh data terkumpul, dan peneliti harus terbiasa dengan metode statistik.
- h. Temuan penelitian disajikan sebagai generalisasi.

Dijelaskan dalam buku metode penelitian karangan Sugiyono (2022) bahwa statistik inferensial ialah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel beserta hasilnya. Statistik inferensial menerangkan kesimpulan dari perhitungan data untuk populasi dalam penelitian tersebut berdasarkan sampel yang mewakili dengan kebenaran bersifat peluang (*probability*) (Sugiyono, 2022). Jika suatu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang mampu mewakili bagi populasinya, maka teknik analisis data yang dapat diterapkan ialah analisis statistik inferensial.

### **3.2 Tempat atau Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah lokasi dari suatu penelitian dilaksanakan, tempatnya ialah tempat di mana sumber dalam mendapatkan informasi atas data penting penelitian (Sudarmanto et al., 2021). Lokasi dalam penelitian harus dipilih berdasarkan faktor yang menarik, khas dan sejalan dengan topik penelitian (Sudarmanto et al., 2021). Penelitian ini dilakukan bertempat di kampus 1 perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Riset ini berfokus pada salahsatu fakultas yang terdapat pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang didalamnya mencakup program studi akuntansi dan program studi ekonomi lainnya.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variable

Variabel penelitiannya meliputi variabel bebas (*independent variable*) serta variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) ialah sebuah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018). Variabel yang mempengaruhi variabel lain maupun berdampak pada variabel lain dikenal sebagai variabel bebas (*independent variable*), variabel independen umumnya dilambangkan huruf "X" (Martono, 2019). Saat memilih variabel bebas, peneliti mempertimbangkan dengan baik mengenai apa saja faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen dengan berdasar pada penelitian terdahulu dan pengalaman pribadi peneliti. Adapun penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent variable*) yang meliputi Motivasi (X1), *Self Efficacy* (X2), Efektivitas Pembelajaran (X3) serta Pertimbangan Pasar Kerja (X4).

Variabel terikat (*dependent variable*) juga dikenal sebagai variabel standar sebagai tolok ukur, variabel terikat termasuk item sebagai pusat yang memfokuskan tujuan peneliti (Chandrarin, 2018). Variabel terikat (*dependent variable*) sering diwakili oleh huruf "Y", ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) (Martono, 2019). Saat memilih variabel terikat, peneliti mempertimbangkan dengan baik mengenai fenomena yang terjadi disekitar peneliti dengan berdasar pada penelitian terdahulu dan pengalaman pribadi. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) yang dipergunakan pada penelitian ini ialah Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| No | Variabel                                   | Definisi Operasional   | Indikator  | Alat Ukur   |
|----|--|--|--|---|
| 1  | Motivasi (X1)<br><br>(SINTA 5)             | Motivasi adalah penggerak dari dalam hati manusia guna bertindak meraih tujuan dan mewujudkan tujuan tersebut agar tercapainya rasa puas dalam hati. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk merasa nyaman saat bekerja.</li> <li>2. Keinginan untuk memiliki rekan kerja dengan latar pendidikan sama.</li> <li>3. Keinginan untuk mendapatkan gaji layak &amp; kompetitif sesuai pekerjaan.</li> <li>4. Keinginan untuk memiliki prestise yang baik.</li> <li>5. Keinginan bekerja sesuai kemampuan dan keahliannya.</li> </ol> | <p>Menggunakan skala <i>Likert</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju (STS).</li> <li>2. Tidak Setuju (TS).</li> <li>3. Setuju (S).</li> <li>4. Sangat Setuju (SS).</li> </ol> <p>(Yakin &amp; Widayati, 2022)</p> |
| 2  | <i>Self Efficacy</i> (X2)<br><br>(SINTA 3) | <i>Self efficacy</i> ataupun kepercayaan diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu dengan baik     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab pada pekerjaan.</li> <li>2. Mampu mengatasi masalah dengan tenang dan baik.</li> <li>3. Mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan tepat.</li> <li>4. Yakin atas seluruh kemampuannya.</li> <li>5. Yakin atas seluruh Ilmu yang dimiliki.</li> </ol>  | <p>Menggunakan skala <i>Likert</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju (STS).</li> <li>2. Tidak Setuju (TS).</li> <li>3. Setuju (S).</li> <li>4. Sangat Setuju (SS).</li> </ol> <p>(Ika et al., 2022)</p>           |

| No | Variabel                                       | Definisi Operasional  | Indikator  | Alat Ukur  |
|----|--|---|--|--|
| 3  | Efektivitas Pembelajaran (X3)                  | Efektivitas pembelajaran adalah situasi dan kondisi pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya pemahaman mahasiswa mengenai pengetahuan pajak, konsep, teori, dan praktik se-suai peraturan.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif mengikuti perkuliahan pajak.</li> <li>2. Situasi kelas yang nyaman saat belajar.</li> <li>3. Metode belajar yang mudah dipahami.</li> <li>4. Keinginan untuk menerapkan metode pembelajaran yang berbasis kasus.</li> <li>5. Keinginan untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif.</li> </ol> | <p>Menggunakan skala <i>Likert</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju (STS).</li> <li>2. Tidak Setuju (TS).</li> <li>3. Setuju (S).</li> <li>4. Sangat Setuju (SS).</li> </ol>                            |
| 4  | Pertimbangan Pasar Kerja (X4)<br><br>(SINTA 4) | Pertimbangan pasar kerja ialah dasar penentuan keputusan akhir dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti adanya lowongan pekerjaan dan mudahnya mencapai suatu akses pekerjaan juga keamanan dan kenyamanan dari pekerjaan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan mengakses lowongan pekerjaan.</li> <li>2. Terjaminnya tingkat keamanan kerja.</li> <li>3. Lingkungan kerja yang nyaman.</li> <li>4. Menjadi pekerja tetap.</li> <li>5. Memilih pekerjaan yang risiko PHK cenderung rendah.</li> </ol>  | <p>Menggunakan skala <i>Likert</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju (STS).</li> <li>2. Tidak Setuju (TS).</li> <li>3. Setuju (S).</li> <li>4. Sangat Setuju (SS).</li> </ol> <p>(Yasa et al., 2019)</p> |



### 3.4.2 Sumber Data

Data primer merupakan sumber informasi untuk dipakai dalam suatu riset. Yang dimaksud dengan data primer ialah informasi yang diperoleh langsung dari subjek risetnya (Chandrarin, 2018). Data primer yaitu informasi penulis kumpulkan dengan langsung oleh subjek penelitian dan selanjutnya diolah (Rukajat, 2018). Jadi, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden sebagai sumber penelitian, maka diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan tujuan menguji apakah setiap pertanyaan yang diuji dapat mengukur variabel.

## 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah seluruhnya item hasil analisis dan ukuran sampel yang memiliki batas standar tertentu (Rochaety et al., 2019). Populasi mengacu pada cakupan penuh subjek atau objek yang ada dalam lingkup ruang serta melingkupi kriteria yang relevan dengan topik riset (Martono, 2019). Populasi ialah pengelompokan komponen dengan ciri-ciri khusus yang disesuaikan dengan topik riset agar dapat menarik kesimpulan (Chandrarin, 2018). Populasi haruslah berkaitan dengan sesuatu yang akan dicapai dalam penelitian ataupun permasalahan dalam riset. Populasi dari penelitian saya ialah seluruh mahasiswa/i aktif S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.



Penelitian ini mengaplikasikan jenis sampel *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* atau sampel tidak berpeluang ialah metode dalam mengambil sampel dengan tidak memberi tiap komponen dalam populasi kesempatan yang sama agar menjadi sampelnya (Martono, 2019). Pengambilan sampel nonprobabilitas terjadi ketika teknik pemilihan sampel menggunakan tidak acak atau memperhitungkan peluang (Chandrarin, 2018).

Metode penarikan sampel memakai metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode pemilihan sampel berdasar pada standar yang telah ditentukan. (Chandrarin, 2018). Sebuah teknik untuk memilih sampel dikenal sebagai "*purposive sampling*" yang melibatkan pemilihan individu yang memenuhi serangkaian kriteria dari populasi yang dianggap paling tepat untuk dipelajari. Aspek yang dianggap paling relevan untuk penelitian digunakan oleh peneliti untuk menetapkan kriteria sampel.

Kriteria sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 semester 8 program studi Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Saya memilih kriteria tersebut dikarenakan semester 8 merupakan mahasiswa semester akhir yang juga sedang menempuh mata kuliah skripsi, dirasa hal tersebut merupakan sampel yang sesuai dan relevan digunakan dalam penelitian ini. Diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa akuntansi semester 8 ialah sebanyak 115 mahasiswa.



### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian yang dikenal sebagai teknik pengumpulan data dipergunakan dalam menguji hipotesis yang telah dikembangkan (Rukajat, 2018). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan cara menyebar daftar pertanyaan atau kuisisioner terhadap mahasiswa akuntansi sebagai respondennya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawaban untuk setiap pernyataan atau item pertanyaan sudah ada pilihannya, kuesioner penelitian bisa berbentuk pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka (Rukajat, 2018).

Kuisisioner yang disebar pada responden bersifat tertutup dengan menggunakan empat pilihan jawaban berdasarkan *skala likert*. Responden diminta menilai tingkat ukuran tidak setuju ataukah setuju pada serangkaian butir pertanyaan yang dibuat tentang item memakai skala *likert* (Rochaety et al., 2019). Rensis Linkert menciptakan skala *likert* ini, yang terdiri dari kategori sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan memiliki peringkat 5 hingga 7 (Rochaety et al., 2019). Kuisisioner berdasarkan skala *likert* yang disebar pada responden penelitian ini menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, adapun pilihan jawaban yang ada sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS).
- b. Tidak Setuju (TS).
- c. Setuju (S).
- d. Sangat Setuju (SS).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data pada penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data, salah satu cara dianggap paling relevan ialah menggunakan formula statistik (Widodo, 2018). Teknik analisis data yang dipergunakan mengaplikasikan bantuan dari *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 26. Software* dalam mengelola hasil riset kuantitatif dengan praktis dan tepat ialah program SPSS (Martono, 2019). Tujuan SPSS ialah untuk mengevaluasi sata berupa angka dari sebuah riset data dalam antarmuka grafis menggunakan fitur kotak dialog langsung yang membuatnya mudah pengoperasiannya (Aminoto & Agustina, 2020). Adapun analisis dan pengujian data pada penelitian ini meliputi:

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Keadaan variabel studi dapat dijelaskan dengan menggunakan statistik deskriptif sebagai salahsatu sejenis analisis data dala penelitian (Widodo, 2018). Pengujian dengan menggunakan statistik deskriptif dirancang bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan penjelasan tentang sifat-sifat sampel yang akan diteliti (Chandrarin, 2018). Uji statistik deskriptif diaplikasikan memakai alat bantu SPSS versi 26 dengan hasil pengujian yang disajikan dalam bentuk tabel meliputi keterangan nama variabel yang diamati, nilai minimum, maksimum, standar deviasi dan rata-rata diikuti dengan penjelasan naratif tentang bagaimana isi tabel suatu penelitian harus diinterpretasikan.

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan pengujian terhadap data hasil kuisioner untuk mengetahui tingkat kebenaran data agar bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji kualitas data diujikan dengan mengaplikasikan SPSS, adapun uji kualitas data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan skala kelayakan sebuah hasil penelitian (Aminoto & Agustina, 2020).

Pengujian validitas digunakan dalam menentukan ukuran tingkat representasi dari suatu variabel yang telah diketahui, untuk dapat digunakan dalam menguor suatu atribut tertentu (Aminoto & Agustina, 2020). Suatu kuisioner dapat diartikan

valid saat setiap butir pertanyaan dalam kuisioner dapat menjelaskan item kelayakan dalam kuisioner penelitian.

pengujian validitas akan diterapkan melalui metode menyandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel,  $r$  hitung didapat dari uji validitas menggunakan alat bantu SPSS. Adapun pedoman atas pengambilan keputusan ialah instrumen penelitian dianggap sah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dan sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka instrumen pertanyaan dikatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan menjadi sumber acuan penelitian.

### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran dalam menjelaskan tepatnya tingkat presisi sebuah alat ukur instrumen dalam sebuah penelitian (Aminoto & Agustina, 2020). Pengujian reliabilitas digunakan agar mengetahui akankah metode yang diterapkan mampu dipedomani dan dapat mencerminkan data relevan sesuai kenyataan yang sebenarnya. Uji reliabilitas diukur menggunakan rumus *alpha cornbach* yang diperoleh dari perhitungan dengan alat bantu SPSS. Adapun pedoman saat pengambilan keputusan ialah kuesioner dianggap reliabel jika temuan koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60. Sedangkan kuesioner dianggap tidak reliabel jika hasil temuan koefisien *alpha* kurang dari 0,60.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Dengan maksud untuk mencegah kebiasaan saat menganalisis dan meminimalisir salah saat mengspesifikasi skema regresi yang dipergunakan, uji asumsi klasik ialah guna untuk menguji asumsi regresi linier dalam sebuah penelitian (Rochaety et al., 2019). Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dilakukan pada regresi linier agar memberikan hasilnya berupa estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimates*) baik dan dapat dipedomani (Rochaety et al., 2019). Pengujian asumsi klasik yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Dalam memastikan apakah variabel independen serta dependen dalam model regresi linier berdistribusi normal ataukah tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas (Rochaety et al., 2019). Pengujian normalitas diujikan memakai alat bantu SPSS, adapun panutan saat mengambil keputusan ialah saat temuan signifikansi  $< 0,05$  distribusi dianggap tidak normal, dan saat temuan signifikansi  $> 0,05$  distribusi dianggap normal. Cara lainnya bisa menggunakan histogram berdasarkan peraturan jika hasil pengujian normal akan membentuk lonceng. Saat bentuk datanya condong ke kiri dan kanan, maka hasil pengujian tidak berdistribusi normal (Rochaety et al., 2019).

### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang layak seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen, dan uji multikolinearitas mencoba menentukan apakah model regresi mempunyai korelasi (Rochaety et al., 2019). Ketika variabel independen memiliki korelasi satu sama lain, ini dikenal sebagai multikolinearitas (Rochaety et al., 2019). Uji multikolinieritas dilakukan dengan program SPSS, adapun pedoman yang digunakan adalah jika besarnya toleransi variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka mampu diambil kesimpulan dengan hasil mampu memenuhi uji asumsi klasik multikolinieritas.

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi (Rochaety et al., 2019). Pemeriksaan grafik *scatter plot* pada program SPSS ialah salah satu metode dalam memutuskan apakah ada gejala heteroskedastisitas. Ada dua cara untuk mengetahui apakah telah terjadi heteroskedastisitas, yang pertama saat terdapat pola yang berbeda seperti titik-titik dengan bentuk pola teratur (menyempit, kemudian melebar dan bergelombang), yang kedua ialah jika tidak ada pola yang terlihat (Rochaety et al., 2019).

### 3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan menentukan berapa banyak faktor independen yang berinteraksi dengan satu variabel dependen dan berapa banyak variabel independen yang mampu dipergunakan dalam memperkirakan variabel dependen (Rochaety et al., 2019). Semua variabel bebas (*independent variable*) serta variabel terikat (*dependent variable*) pada riset ini harus dalam skala interval agar regresi linier berganda valid. Perbedaannya dengan analisis regresi dasar dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) ialah khususnya pada banyaknya variabel bebas dalam suatu riset (Chandrarin, 2018). Dalam riset ini, analisis regresi linear berganda



### 3.8.1 Uji Simultan (Uji F)

Dalam menilai suatu ketepatan rumusan pengaruh seluruh variabel bebas pada satu variabel terikat dalam formula persamaan regresi linier berganda ialah dengan melakukan uji F (Chandrarin, 2018). Syarat pengujiannya berupa menginformasikan nominal besar nilai F dan nilai signifikansi p menggunakan program alat bantu SPSS. Jika menghasilkan nilai  $p \leq 0,05$  maka formula persamaannya signifikansi terhadap 5% level alfa, boleh dikatakan hasil variabel bebas terdapat dampak signifikansi pada variabel terikat. Sebaliknya, saat analisis menghasilkan nilai  $p > 0,05$  maka formula persamaannya tidak signifikan berdasarkan 5% level alfa, jadi mampu dikatakan hasil pengujian variabel bebas pada variabel terikat tidak berpengaruh.

### 3.8.2 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial (Uji T) berupaya dalam menginformasikan seberapa penting pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang diimplementasikan dalam model persamaan penelitian (Chandrarin, 2018). Dengan menggunakan aplikasi SPSS, persyaratan dalam pengujian ditampilkan bersama besarnya nilai t dan nilai signifikansi p. Pengaruh variabel bebas pada variabel terikat signifikansi terhadap taraf alpha 5% saat analisis menghasilkan nilai  $p \leq 0,05$  (nilai p kurang dari 0,05). Sedangkan, pengaruh variabel bebas pada variabel terikat tidak signifikan terhadap taraf alpha 5% saat analisis menghasilkan nilai  $p > 0,05$  (nilai p lebih dari 0,05).

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur besarnya variasi variabel bebas mampu menjabarkan varians pada variabel terikat (Chandrarin, 2018). Model empiris yang kuat mampu dinilai dari tingginya koefisien determinasinya (Chandrarin, 2018). Saat pengujian menghasilkan determinasi dengan koefisien untuk analisis regresi linier diperkirakan senilai 0,750 maka variabel bebas akan dirumuskan melalui skema penelitian agar dapat menyatakan variabel terikat senilai 75% dengan sisanya 25% akan mampu dinyatakan dalam variabel bebas lainnya yang belum termasuk skema penelitian.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Efektivitas Pembelajaran, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya)”. Penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas (*independent variable*) serta satu variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Motivasi (X1), *Self Efficacy* (X2), Efektivitas Pembelajaran (X3) serta Pertimbangan Pasar Kerja (X4). Sedangkan variabel terikat yang dipergunakan pada penelitian ini ialah Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan (Y).

Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebar menggunakan *google form* melalui media sosial Whatsapp. Selanjutnya data hasil kuesioner akan dianalisis dengan mengaplikasikan bantuan dari program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Versi 26. Kuesioner yang disebarkan pada responden bersifat tertutup dengan menggunakan empat pilihan jawaban berdasarkan skala *likert*, adapun pilihan jawaban yang ada sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) yang bernilai 1.
- b. Tidak Setuju (TS) yang bernilai 2.
- c. Setuju (S) yang bernilai 3.
- d. Sangat Setuju (SS) yang bernilai 4.

#### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

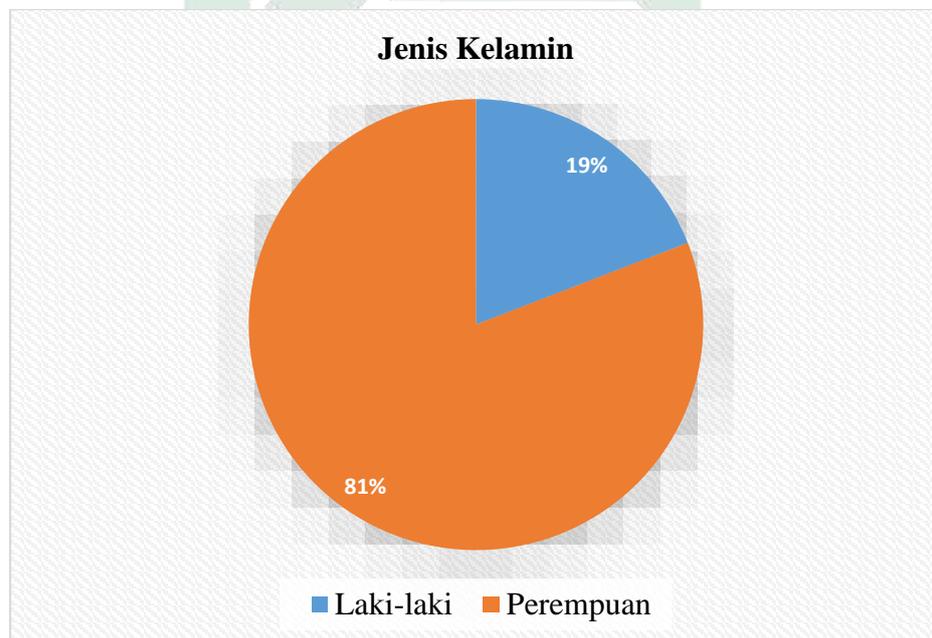
Data responden memiliki peranan yang penting karena data tersebut dapat menunjukkan karakteristik tertentu dari masing-masing responden, karakteristik tersebut meliputi nama responden, jenis kelamin, semester dan program studi. Anggota populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa/i aktif S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode penarikan sampel melalui metode *purposive sampling* berdasar atas syarat tertentu, kriteria sampelnya ialah mahasiswa aktif S1 semester 8 (angkatan 2019) program studi Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Besarnya jumlah sampel yang penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *issac dan michael* dengan hasil 89 sampel.

Sebelum menyebarkan kuesioner penelitian ke sampel asli, peneliti terlebih dahulu telah menguji kelayakan setiap butir pertanyaan kuesioner pada 45 responden uji coba dengan hasil keseluruhan dinyatakan valid dan reliabel. Responden tersebut merupakan mahasiswa/i aktif S1 semester 6 (angkatan 2020) program studi Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya. Alasan peneliti memilih responden tersebut dikarenakan mahasiswa/i semester 6 mampu memenuhi kriteria *purposive sampling* dalam penelitian ini, yaitu sudah menempuh mata kuliah perpajakan dan saat ini sedang menempuh kegiatan magang. Dengan berbagai pertimbangan diatas maka dirasa responden uji coba tersebut mampu untuk mewakili sampel asli dalam menguji setiap butir pertanyaan yang dipergunakan.

#### 4.1.1 Jenis Kelamin

Deskripsi jenis kelamin responden terdiri dari dua karakteristik yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi jenis kelamin yang merupakan bagian pada sampel asli penelitian ini didapati dengan hasil data jenis kelamin responden sebagai berikut:

*Gambar 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden*



Sumber: Data Olahan (2023)

Gambar 4.1 menunjukkan responden dalam penelitian ini terdiri dari responden laki-laki dan perempuan. Hasil deskripsi responden diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan berjumlah 89 responden yang menunjukkan mayoritas responden ialah perempuan sebanyak 72 responden atau 81% dari total keeluruhan, sedangkan responden laki-laki sebanyak 17 responden atau 19% dari total keeluruhan.





motivasi (X1) adalah sebesar 18,20 artinya bahwa jawaban pada setiap butir pertanyaan pada variabel motivasi (X1) cenderung setuju. Untuk standar deviasinya ialah sebesar 1,823 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi (X1) adalah sebesar 1,823 dari 89 responden yang digunakan.

- b. Variabel *self efficacy* (X2) merupakan variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diolah ialah sebanyak 89 responden. Variabel *self efficacy* (X2) memiliki nilai minimum 8 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas butir pertanyaan *self efficacy* dengan nilai 8. Nilai maksimumnya sebesar 20 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling besar atas jawaban variabel *self efficacy* (X2) adalah sebesar 20. Nilai rata-rata variabel *self efficacy* (X2) adalah sebesar 16,63 artinya bahwa jawaban pada setiap butir pertanyaan pada variabel *self efficacy* (X2) cenderung setuju. Untuk standar deviasinya ialah sebesar 2,313 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *self efficacy* (X2) adalah sebesar 2.313 dari 89 responden yang digunakan.
- c. Variabel efektivitas pembelajaran (X3) merupakan variabel independen ketiga yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diolah ialah sebanyak 89 responden. Variabel efektivitas pembelajaran (X3) memiliki nilai minimum 11 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah

atas butir pertanyaan efektivitas pembelajaran dengan nilai 11. Nilai maksimumnya sebesar 20 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling besar atas jawaban variabel efektivitas pembelajaran (X3) adalah sebesar 20. Nilai rata-rata variabel efektivitas pembelajaran (X3) adalah sebesar 16,07 artinya bahwa jawaban pada setiap butir pertanyaan pada variabel efektivitas pembelajaran (X3) cenderung setuju. Untuk standar deviasinya ialah sebesar 2,204 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel efektivitas pembelajaran (X3) adalah sebesar 2,204 dari 89 responden yang digunakan.

- d. Variabel pertimbangan pasar kerja (X4) merupakan variabel independen keempat yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diolah ialah sebanyak 89 responden. Variabel pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki nilai minimum 11 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas butir pertanyaan pertimbangan pasar kerja dengan nilai 11. Nilai maksimumnya sebesar 20 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling besar atas jawaban variabel pertimbangan pasar kerja (X4) adalah sebesar 20. Nilai rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja (X4) adalah sebesar 17,16 artinya bahwa jawaban pada setiap butir pertanyaan pada variabel pertimbangan pasar kerja (X4) cenderung setuju. Untuk standar deviasinya ialah sebesar 2,412 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja (X4) adalah sebesar 2,412 dari 89 responden yang digunakan.

- e. Variabel minat karir di bidang perpajakan (Y) merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diolah ialah sebanyak 89 responden. Variabel minat karir di bidang perpajakan (Y) memiliki nilai terendah 10 berarti dari seluruh responden yang memberi nilai paling rendah pada butir pertanyaan motivasi dengan nilai 10. Nilai terbesarnya adalah 20 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan nilai terbesar pada variabel minat karir di bidang perpajakan (Y) adalah sebesar 20. Nilai rata-rata variabel minat karir di bidang perpajakan (Y) adalah sebesar 14,92 artinya bahwa jawaban pada setiap butir pertanyaan pada variabel minat karir di bidang perpajakan (Y) cenderung setuju. Untuk standar deviasinya ialah sebesar 2,025 memiliki arti ukuran penyebaran data variabel minat karir di bidang perpajakan (Y) ialah 2,025 dari 89 responden yang digunakan.

### **4.3 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui tingkat kebenaran data hasil kuesioner agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji kualitas data diujikan dengan mengaplikasikan SPSS versi 26, adapun uji kualitas data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas digunakan dalam menentukan ukuran tingkat representasi dari suatu variabel, untuk dapat digunakan dalam mengukur suatu atribut tertentu. Suatu kuisioner dapat diartikan valid saat setiap



|                               |   |       |       |       |
|-------------------------------|---|-------|-------|-------|
| <i>Self Efficacy</i><br>(X2)  | Saya bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan yang telah diberikan untuk saya               | 0,695 | 0.208 | Valid |
|                               | Saya mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah dengan kondisi tenang, baik dan damai.             | 0,797 | 0.208 | Valid |
|                               | Saya mampu melakukan suatu pekerjaan yang diberikan dengan baik dan tepat waktu                   | 0,754 | 0.208 | Valid |
|                               | Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu menyesuaikan diri dalam dunia kerja      | 0,834 | 0.208 | Valid |
|                               | Saya yakin dengan ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan, saya mampu bekerja dengan baik   | 0,814 | 0.208 | Valid |
| Efektivitas Pembelajaran (X3) | Saya aktif mengikuti pembelajaran mata kuliah perpajakan  | 0,738 | 0.208 | Valid |
|                               | Lingkungan kelas yang nyaman membuat saya lebih memahami materi perpajakan                        | 0,747 | 0.208 | Valid |
|                               | Metode dalam belajar perpajakan yang efektif, membuat saya memahami materi perpajakan dengan baik | 0,795 | 0.208 | Valid |
|                               | Pembelajaran berbasis kasus membuat saya lebih memahami materi perpajakan                         | 0,685 | 0.208 | Valid |
|                               | Saya sudah puas dengan pembelajaran perpajakan di UINSA   | 0,573 | 0.208 | Valid |



















- b. Dalam model regresi di atas menunjukkan nilai koefisien dari variabel motivasi (X1) bernilai positif sebesar 0,341 yang berarti apabila motivasi (X1) mengalami peningkatan sebanyak 1, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,341.
- c. Dalam model regresi di atas menunjukkan nilai koefisien dari variabel *self efficacy* (X2) bernilai positif sebesar 0,162 yang berarti bahwa apabila *self efficacy* (X2) mengalami peningkatan sebanyak 1, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,162.
- d. Dalam model regresi di atas menunjukkan nilai koefisien dari variabel efektivitas pembelajaran (X3) bernilai positif sebesar 0,546 yang berarti bahwa apabila efektivitas pembelajaran (X3) mengalami peningkatan sebanyak 1, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan juga akan meningkat sebesar 0,546.
- e. Dalam model regresi di atas menunjukkan nilai koefisien dari variabel pertimbangan pasar kerja (X3) mempunyai nilai positif senilai 0,133 yang berarti bila pertimbangan pasar kerja (X3) terjadi peningkatan sebanyak 1, maka minat karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan juga meningkat sejumlah 0,133.

#### **4.6 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan dalam mengetahui benar tidaknya atas suatu pernyataan serta mampu menyimpulkan untuk menerimanya ataukah menolaknya. Pernyataan tersebut selanjutnya akan diketahui benar tidaknya disebut hipotesis. Uji ini bertujuan agar mengetahui dasarnya hingga mampu





Tabel 4.8 menunjukkan output SPSS versi 26 berupa nilai t hitung dan nilai sig dari masing-masing variabel yang digunakan. Dijelaskan dalam buku metode penelitian karangan Sugiyono (2022), bahwa t tabel untuk  $k = 4$ ,  $n = 89$  dengan rumus  $df = (n-k-1)$  maka diperoleh nilai  $df = (89-4-1) = 84$ . Selanjutnya untuk  $df = 84$  dengan nilai sig = 0,05 maka diketahui nilai t tabel ialah sebesar 1,989. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai sig pada tabel 4.11, dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 4.6.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menjelaskan bahwa motivasi (X1) berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai t hitung  $(3,594) > t$  tabel  $(1,989)$ , nilai signifikan  $t (0,001) < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hingga mampu diartikan motivasi (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), dengan demikian H<sub>1</sub> diterima.

#### 4.6.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)

Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menjelaskan bahwa *self efficacy* (X2) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai t hitung  $(2,273) > t$  tabel  $(1,989)$ , nilai signifikan  $t (0,026) < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hingga

mampu diartikan bahwa *self efficacy* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), dengan demikian H<sub>2</sub> diterima.

#### 4.6.2.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)

Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai t hitung (10,556) > t tabel (1,989), nilai signifikan t (0,000) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hingga mampu diartikan bahwa efektivitas pembelajaran (X3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), dengan demikian H<sub>3</sub> diterima.

#### 4.6.2.4 Pengujian Hipotesis Keempat (H<sub>4</sub>)

Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y). Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai t hitung (2,131) > t tabel (1,989), nilai signifikan t (0,036) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hingga mampu diartikan bahwa pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), dengan demikian H<sub>4</sub> diterima.





## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

Motivasi ialah penggerak bersumber internal hati manusia dalam bertindak dan meraih tujuan guna mencapai keinginan. Keinginan untuk melakukan sesuatu didasari oleh motivasi yang ada dari dalam hati manusia dan akan mencapai kepuasan batin jika dapat mencapai keinginan tersebut. Motivasi menunjang upaya tercapainya suatu keinginan untuk diraih, perilaku disini dimaksudkan dalam memenuhi kepuasan dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Dari tabel 4.11 mampu menjelaskan variabel motivasi (X1) mempunyai nilai signifikansi t lebih rendah daripada *level of significant* (0,05) yakni  $0,001 < 0,05$  serta nominal t yang diperoleh senilai 3,598 lebih tinggi bila disandingkan pada nominal t tabel yakni senilai 1,989. Maka mampu dielaskan bila variabel motivasi (X1) mempunyai pengaruhnya pada variabel Y, maka demikian hipotesis 1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berhubungan erat dengan minat sehingga dapat mempengaruhi tindakan apa yang akan dilakukan, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh perkuliahan akuntansi serta memiliki minat terhadap topik perkuliahan pajak. Mahasiswa tersebut akan menekuni bidang pajak dan termotivasi untuk menempuh karir dalam bidang perpajakan, dan siap melakukan berbagai macam upaya untuk mencapai karir yang di cita-citakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dipergunakan pada bab 3 sebelumnya, yaitu *theory of planned behaviour* (teori perilaku terencana) yang dikemukakan Ajzen di tahun 1991. Teori ini memiliki perspektif secara mendalam mengenai pola konsep pemikiran seseorang, tindakan yang dilakukan, dan upaya pencapaian keinginan melalui serangkaian proses yang telah direncanakan. Dengan demikian motivasi sebagai dasar konsep pemikiran yang dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya yang akan dilakukan serta mempersiapkan diri agar dapat mencapai keinginannya.

Hasilnya juga sesuai oleh riset terdahulu yang telah diteliti Nisa Meilani pada tahun 2020, didapatkan hasil motivasi memiliki pengaruhnya pada minat mahasiswa akuntansi STIE Sutaatmadja memilih karir dalam lingkup pajak. Didukung penelitian selanjutnya yang dilakukan Yakin & Widayati pada tahun 2022, didapatkan hasil bahwa motivasi memiliki pengaruh pada peminatan memilih karir di lingkup pajak. Sebaliknya hasilnya tidak sejalan oleh penelitian terdahulu oleh Apri Ani Rahayu, Teguh Erawati dan Anita Primastiwi pada tahun 2021, dengan hasil hubungan positif antara motivasi pengetahuan pajak, kualitas, dan ekonomi, sedangkan hubungan negatif antara motivasi sosial dan karir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

#### 4.7.2 Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.

*Self efficacy* merupakan kepercayaan dari dalam individu akan keahlian yang dimiliki guna mengatur dan melaksanakan sesuatu dengan baik. Saat memutuskan peminatan karir seseorang maka didasari dengan rasa yakin atas dirinya (*self efficacy*), dimana rasa yakin tersebut guna memahami kemampuan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan kontrol atas dirinya serta lingkungan sekitarnya. Maka keyakinan diri dan persiapan yang matang sangat mempengaruhi keputusan pilihan yang akan dipilih, karena yang mengetahui baik dan tidak suatu keputusan ialah diri sendiri.

Didasarkan tabel 4.11 mampu dijelaskan bila variabel *self efficacy* (X2) mempunyai nominal signifikansi t rendah bila disandingkan *level of significant* (0,05) yakni senilai  $0,026 < 0,05$  serta nominal t hitung senilai 2,273 lebih besar bila disandingkan pada nominal t tabel yakni 1,989. Ini menjelaskan bila variabel *self efficacy* (X2) terdapat pengaruhnya pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), dengan demikian hipotesis 2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa *self efficacy* mempengaruhi keputusan pilihan yang akan dipilih, karena yang mengetahui baik dan tidak suatu keputusan ialah diri sendiri. Pemecahan masalah yang dialami mahasiswa setelah menampuh bangku perkuliahan ialah pemilihan karir, dalam hal ini pemahaman *self efficacy* sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dipergunakan pada bab 3 sebelumnya, yaitu *theory of planned behaviour* (teori perilaku terencana) yang dikemukakan Ajzen di tahun 1991. Teori ini memiliki perspektif secara mendalam mengenai pola konsep pemikiran seseorang, tindakan yang dilakukan, dan upaya pencapaian keinginan melalui serangkaian proses yang telah direncanakan. Dengan demikian saat menentukan pilihan karir, seseorang perlu mempertimbangkan aspek kepercayaan diri (*self efficacy*) agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Seperti mahasiswa program studi akuntansi dan telah menempuh perkuliahan pajak, maka ia akan memiliki keyakinan diri tentang kemampuan dalam bidang pajak serta yakin dapat menerapkan kemampuan tersebut di dunia pekerjaan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dahyang Ika Leni Wujiani, Hendra Sanjaya Kusno dan Totok Ismawanto pada tahun 2022, dengan hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh positif pada minat siswa akuntansi menempuh karir dalam bidang perpajakan. Didukung juga dengan riset sebelumnya oleh Novi Febriani, Tri Lestari dan Siti Rosyafah di tahun 2021, menghasilkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh pada peminatan mahasiswa/i akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat diambil kesimpulan variabel *self efficacy* (X2) terdapat pengaruhnya pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

#### **4.7.3 Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Belajar merupakan suatu keharusan, kegiatan belajar di bangku perkuliahan merupakan aspek terpenting untuk memahami mata kuliah yang diajarkan. Efektivitas merupakan kegiatan kinerja untuk mencapai kinerja tertentu yang dapat dicapai secara optimal, proses pembelajaran yang efektif akan mendukung tersampainya materi dengan baik, benar dan sesuai ketentuan yang berlaku. Lingkungan yang mendukung proses perkuliahan dalam hal ini dosen maupun rekan satu kelas dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan daya tarik mahasiswa akan bidang ilmu yang dipelajarinya.

Dari tabel 4.11 mampu diketahui bila variabel efektivitas pembelajaran (X3) mempunyai nominal signifikansi  $t$  lebih rendah daripada *level of significant* (0,05) yakni senilai  $0,000 < 0,05$  serta nominal  $t$  hitung senilai 10,556 lebih banyak bila disandingkan pada nominal  $t$  tabel senilai 1,989. Ini membuktikan bila variabel efektivitas pembelajaran (X3) berpengaruh paling besar pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), maka demikian hipotesis 2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa apabila pembelajaran mata kuliah perpajakan dilakukan secara efektif, maka mahasiswa akan mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik sehingga menimbulkan minat mahasiswa untuk memperdalam ilmu perpajakan dan memutuskan untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Hasilnya sesuai pada teori yang dipergunakan di bab 3 sebelumnya, yaitu *theory of planned behaviour* (teori perilaku terencana) yang dikemukakan Ajzen di tahun 1991. Teori ini memiliki perspektif secara mendalam mengenai pola konsep pemikiran seseorang, tindakan yang dilakukan, dan upaya pencapaian keinginan melalui serangkaian proses yang telah direncanakan. Dengan demikian efektivitas pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akan suatu materi perkuliahan, tingkat pemahaman tersebut yang akan menumbuhkan minat karir terhadap bidang tertentu. Seperti mahasiswa program studi akuntansi yang telah menempuh perkuliahan pajak dengan efektif, maka ia akan mampu memahami serta menguasai materi mengenai perpajakan, sehingga mampu memunculkan minat untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Hasilnya sesuai pada riset terdahulu oleh Nisa Meilani di tahun 2020, diperoleh hasil pengetahuan tentang pajak memiliki pengaruh pada minat karir dalam bidang perpajakan. Didukung dengan penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Achmad Ainul Yakin dan Irin Widayati pada tahun 2022, didapatkan hasil bahwa mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir di bidang perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas pembelajaran (X3) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

#### **4.7.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Pasar kerja ialah sebuah sarana untuk mengatur bertemunya pemberi pekerjaan bisa berupa entitas atau lainnya beserta seorang pencari pekerjaan. Pertimbangan ini ialah suatu penentu keputusan akhir dengan menimbang melalui beberapa aspek diantaranya ketersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Program studi akuntansi termasuk salah satu program studi yang memiliki prospek kerja dan peluang karir luas, salah satunya yakni konsentrasi mata kuliah perpajakan.

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X4) mempunyai nominal signifikansi  $t$  lebih rendah daripada *level of significant* (0,05) yakni senilai  $0,036 < 0,05$  serta nominal  $t$  hitungnya senilai 2,131 lebih besar bila disandingkan pada nominal  $t$  tabel senilai 1,989. Ini membuktikan bila variabel pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y), dengan demikian hipotesis 4 diterima. Hal ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat individu menentukan karirnya ialah aspek pasar tenaga kerja yang luas. Akuntansi dan pajak saling terkait erat sehingga membuka kesempatan untuk mahasiswa/i akuntansi yang berminat menekuni bidang pajak dan akan menimbulkan minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni bidang pajak.

Hasil penelitian ini sejalan pada teori yang dipergunakan di bab 3 sebelumnya, yaitu *theory of planned behaviour* (teori perilaku terencana) yang dikemukakan Ajzen di tahun 1991. Teori ini memiliki perspektif secara mendalam mengenai pola konsep pemikiran seseorang, tindakan yang dilakukan, dan upaya pencapaian keinginan melalui serangkaian proses yang telah direncanakan. Dengan demikian pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor penting yang mampu mempengaruhi minat karir mahasiswa. Lulusan akuntansi dikenal memiliki prospek kerja yang luas sehingga banyak peminatnya. Mahasiswa lulusan akuntansi memiliki akses ke alternatif karir dalam lingkup non akuntansi ataupun akuntansi seperti bidang perpajakan, karena saat ini belum banyak lulusan program studi perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Berdasarkan riset terdahulu I Nyoman Putra Yasa, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyanidan serta Anantawikrama Tungga Atmadja pada tahun 2019, diperoleh hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada keputusan berkarir dalam lingkup pajak. Didukung penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Elfiswandi, Zerni Melmusi dan Chludia Chanigia pada tahun 2019, dengan hasil bila pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada keputusan berkarir dalam bidang perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pengujian serta pembahasan mengenai penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Efektivitas Pembelajaran, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya)" didapatkan hasil Uji Simultan (Uji F) menggunakan SPSS versi 26 dengan hasil bahwa seluruh variabel independen yang meliputi motivasi (X1), *self efficacy* (X2), efektivitas pembelajaran (X3) dan pertimbangan pasar kerja (X4) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan (Y) sebagai variabel dependen, selanjutnya mampu diambil kesimpulan berikut ini:

- a. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) diterima. Hingga mampu disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).
- b. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel *self efficacy* (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

- c. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel efektivitas pembelajaran (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas pembelajaran (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).
- d. Hipotesis keempat (H4) menyatakan variabel pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) diterima. Sehingga mampu disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan pada peneliti selanjutnya supaya mampu meluaskan kembali objeknya, bukan saja dalam lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya saja, tetapi juga seluruh Universitas yang ada di Surabaya maupun dalam lingkup Provinsi Jawa Timur.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel independen (X) penelitian selanjutnya selain yang telah diteliti oleh penulis Seperti menambah variabel gender, lingkungan perkuliahan, persepsi mahasiswa, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

### 5.2.2 Bagi Akademis

- a. Bagi akademis yang meliputi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, disarankan bagi mahasiswa agar lebih percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya. Serta mengembangkan kembali kemampuan bidang perpajakan seperti melalui seminar ataupun kursus perpajakan lainnya guna meningkatkan kepercayaan diri berkarir dalam bidang perpajakan.
- b. Bagi akademis yang meliputi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi seluruh Universitas yang ada di Indonesia, disarankan bagi mahasiswa yang akan memilih karir di bidang perpajakan agar mempertimbangkan berbagai aspek demi tercapainya karir yang diinginkan, seperti lebih memperhatikan dan memahami mata kuliah tertentu yang relevan dengan pilihan karirnya saat masih dalam masa perkuliahan.

### 5.2.3 Bagi Entitas Terkait

Bagi entitas terkait yakni Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya maupun seluruh Universitas yang ada di Indonesia, disarankan bagi entitas terkait agar dapat mempertimbangkan serta mengoptimalkan lulusan dari entitasnya untuk dapat berkarir dalam lingkup entitas terkait. Seperti lulusan program studi akuntansi yang menguasai bidang keahlian perpajakan, maka dapat dipertimbangkan agar memberi kesempatan kerja sebagai penunjang kebutuhan lingkup pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T., & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika & SPSS* (M. Taufiq (ed.); 1st ed.). Edu Publisher.
- Andriandi, & Peniarsih. (2018). Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(3), 40–52.
- Aristantia, S. E., & Lating, A. I. S. (2021). Antara Aku, Jodohku dan Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 17, 1–9.
- Aristantia, S. E., Yuniarni, R. K., & Junjuran, M. I. (2022). The Effect of Taxation Rational Attitude, Religiosity, and Ethics on Taxpayer Compliance. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (Jaef)*, 4(1), 1–14.
- Astri Wulan, D., & Fitriwati, I. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu*, 7(1), 51–60.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (A. Suslia (ed.); Ke-2). Salemba Empat.
- Dwi, H., Ariska, F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2020). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan , Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri)*. 1(1), 101–108.

- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus (Ke-3)*. Salemba Empat.
- Hendriana, H., & Kadarisma, G. (2019). *Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.2033>
- Ika, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). *Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 522-531 Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh Program Relawan Pajak, Self-Efficacy Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan*. 18(3), 522–531. <https://doi.org/10.29264/j-inv.v18i3.11716>
- Lestari, A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). *Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak*. 183–194.
- Mahmud, M. D. (2018). *Psikologi Suatu Pengantar*. Penerbit Andi & BPFE.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (S. P. S. Utami (ed.); 2nd ed.). Rajawali Pers.



- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (I. Fatria (Ed.); Ke-1). Deepublish Publisher.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdilah, L. A., Sudarso, A., Purba, B., Yuniwati, S. P. I., Hidayatulloh, A. N., HM, I., & Suyuthi, N. F. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (R. W. & J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Purnama Sari, A. P. A. M. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperluan*. Gadjah Mada University Pers.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif (ke-1)*. Febi Press.

- Tambunan, T. S. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan* (ke-1). Graha Ilmu.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Trisnani, S. A., & Isthika, W. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal. *JAI (Jurnal Akuntansi Indonesia)*, 11, 26–36.
- Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 476–483. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i5.144>
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Wijaya, R. H., & Setianingsih, F. A. (2021). Tinjauan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 121–128. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4063>
- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). *Pengaruh Motivasi , Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan*. 10(2), 176–187.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.